

**PENGENDALIAN INTERNAL DAN PENGARUH INTEGRITAS TERHADAP
PENCEGAHAN KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN**

Dwi Nurma Fitriyani¹, Anggini Shevi Maharani², Erna Chotidjah Suhatmi³

¹ Universitas Duta Bangsa Surakarta, E-mail: dwinurmafutriani@gmail.com

² Universitas Duta Bangsa Surakarta, E-mail: angginishevimaharani@gmail.com

³ Universitas Duta Bangsa Surakarta, E-mail: erna_chotidjah@udb.ac.id

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Article History

Received:

Revised:

Published:

Keywords

Internal control, integrity, financial statement, fraud, prevention

Fraud in financial statements is a serious issue that threatens a company's credibility and sustainability. This study aims to analyze the role of internal control and integrity in preventing financial statement fraud. The method used is a Systematic Literature Review of ten relevant scientific journals. The review results indicate that strong internal controls and both individual and organizational integrity are the dominant factors in preventing fraud. Internal control includes task segregation, internal audits, and procedural compliance. Meanwhile, integrity reflects moral values that encourage honest behavior even in the presence of fraud opportunities. The findings also show that the effectiveness of fraud prevention is enhanced when these factors are supported by others, such as auditor ethics, good corporate governance, and organizational commitment. Therefore, fraud prevention requires a comprehensive and synergistic approach that balances structural and moral aspects.

INFORMASI ARTIKEL

ABSTRAK

Riwayat Artikel

Diterima:

Direvisi

Dipublikasikan:

Kata Kunci

Pengendalian internal, integritas, laporan keuangan, kecurangan, pencegahan

Kecurangan dalam laporan keuangan merupakan permasalahan serius yang mengancam kredibilitas dan kelangsungan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran pengendalian internal dan integritas dalam mencegah kecurangan laporan keuangan. Metode yang digunakan adalah Systematic Literature Review terhadap sepuluh jurnal ilmiah yang relevan. Hasil telaah menunjukkan bahwa pengendalian internal yang kuat serta integritas individu dan organisasi merupakan faktor dominan dalam mencegah kecurangan. Pengendalian internal mencakup pembagian tugas, audit internal, dan kepatuhan terhadap prosedur. Sementara itu, integritas mencerminkan nilai moral yang mendorong perilaku jujur meskipun ada peluang untuk berbuat curang. Hasil studi juga mengindikasikan bahwa efektivitas pencegahan kecurangan akan lebih optimal jika kedua faktor ini dilengkapi dengan elemen lain seperti etika auditor, good corporate governance, dan komitmen organisasi. Dengan demikian, pencegahan kecurangan memerlukan pendekatan yang menyeluruh dan sinergis antara aspek struktural dan moral.

A. Pendahuluan

Kecurangan laporan keuangan adalah suatu kerangka yang dilakukan oleh seorang karyawan perusahaan dengan sengaja menghilangkan informasi keuangan melalui manipulasi data akuntansi dan pelaporan keuangan guna menyembunyikan kondisi keuangan yang sebenarnya yang dapat berdampak langsung terhadap kepercayaan investor, mengancam kredibilitas dan keberlangsungan suatu perusahaan. Di Indonesia, terjadi beberapa kasus kecurangan laporan keuangan yang menunjukkan lemahnya sistem pengawasan misalnya pencatatan pendapatan fiktif, pengecilan biaya yang dilaporkan, atau penggelembungan nilai aset yang dilaporkan pada laporan keuangan (Indriana & Anshori, 2022).

Pengendalian internal adalah proses yang dilakukan oleh dewan komisaris, manajemen, dan personal lainnya di dalam suatu entitas. Proses ini bertujuan untuk memberikan keyakinan kepada manajemen bahwa perusahaantelah mencapai tujuan dan sarasannya, sehingga pengendalian internal secara keseluruhan juga dikenal sebagai kebijakan perusahaan (Fitriana et al., 2022). Dengan kata lain, pengendalian internal berfungsi untuk memberikan keyakinan kepada pihak terkait bahwa entitas telah

mencapai tujuan-tujuannya dengan menggunakan kebijakan, prosedur, dan sumber daya yang sesuai dan efektif.

Namun, sistem pengendalian internal di sebuah perusahaan tidak berjalan dengan baik karena pemilik perusahaan kurang memahami tentang pengendalian internal. Sistem pengendalian internal yang kuat tidak akan berfungsi optimal jika tidak didukung oleh perilaku etis dan integritas individu di dalam perusahaan (Karim & Novita, 2022). Integritas adalah nilai moral yang menunjukkan sikap jujur, bertanggung jawab, serta konsisten antara tindakan seseorang dengan prinsip etika yang dipegang. Orang yang memiliki integritas tinggi cenderung lebih patuh pada aturan meskipun terdapat risiko terjadinya kesalahan. Integritas individu berdampak negatif pada kemungkinan terjadinya kecurangan akuntansi, artinya semakin tinggi integritas seseorang, semakin kecil kemungkinan melakukan kecurangan (Anggara & Suprasto, 2020).

Membangun sistem pengendalian internal yang efektif dan mendorong budaya integritas justru lebih sulit dilakukan dibandingkan perusahaan publik. Hal ini disebabkan oleh struktur kepemilikan yang terpusat, kurangnya transparansi, serta rendahnya pengawasan eksternal yang efektif (Achmad et al. , 2024). Karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengendalian internal dan dampak integritas dalam mencegah kecurangan pada laporan keuangan.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Systematic Literature Review. Systematic Literature Review atau tinjauan pustaka sistematis adalah istilah yang sering digunakan untuk mengacu pada suatu metode penelitian atau riset tertentu, dengan tujuan mengumpulkan dan mengevaluasi penelitian yang berkaitan dengan topik tertentu (Arief & Sugiarti, 2022). Dengan melakukan literature review, penelitian ini akan mengumpulkan, menganalisis, dan mengevaluasi artikel ilmiah terkait untuk memahami serta menyajikan informasi terbaru mengenai topik tersebut (Puspita et al. , 2023).

C. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

No	Nama Penulis & Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Wulandari & Nuryanto, (2018)	Pengaruh Pengendalian Internal, Kesadaran Anti-Fraud, Integritas, Independensi, dan Profesionalisme Terhadap Pencegahan Kecurangan	Pengendalian internal dan integritas memiliki dampak besar dalam mencegah tindakan penipuan. Faktor-faktor lain seperti kesadaran terhadap penipuan, kemandirian, serta profesionalisme juga berperan dalam mencegah terjadinya fraud.
2	Bria,dkk (2024)	Analisis Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Akuntabilitas Terhadap Pencegahan Fraud Pengelolaan Dana Desa	Sistem pengendalian internal mempunyai pengaruh yang penting dalam mencegah tindakan penipuan dalam pengelolaan dana desa; sedangkan akuntabilitas tidak memberikan pengaruh yang signifikan.
3	Fitriana, dkk (2022)	Pengaruh Pengendalian Internal dan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud)	Pengendalian internal dan GCG yang diterapkan bersamaan memiliki dampak besar dalam mengurangi kemungkinan terjadinya fraud.
4	Herlita & Bayunitri (2021)	Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan	Pengendalian internal membantu mencegah fraud

		Kecurangan (Studi Kasus PT. Dirgantara Indonesia)	sebesar 55%. Kekurangan dalam kontrol bisa membuat data mudah dimanipulasi.
5	Rajeswari & Rasmini (2022)	Pengendalian Internal, Asimetri Informasi, Integritas, dan Budaya Organisasi pada Kecurangan Akuntansi	Pengendalian internal dan integritas memiliki dampak negatif dan penting terhadap kecurangan. Budaya organisasi serta ketidakseimbangan informasi memiliki pengaruh yang bergantung pada situasi tertentu.
6	Febriansyah & Indirwan (2022)	Pengaruh Integritas dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud dalam Pengelolaan Keuangan Negara	Pengendalian internal lebih efektif daripada integritas dalam mencegah tindakan penipuan; diperlukan pengawasan yang sangat ketat.
7	Ayu Az-Zahra, dkk (2021)	Pengaruh Pengendalian Internal dan Integritas Karyawan Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) pada PT. Bank KEB Hana Indonesia	Pengendalian internal dan integritas karyawan memainkan peran penting yang besar, yaitu sekitar 87,7%, dalam mencegah terjadinya kecurangan di sektor perbankan.
8	Widjanarko, dkk (2024)	Pengaruh Pengendalian Internal, Etika Auditor, dan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud	Etika auditor berperan penting dalam mencegah tindakan penipuan. Sistem pengendalian internal dan good corporate governance tidak memiliki dampak yang signifikan.
9	Erliani & Hutnaleontina (2023)	Pengaruh Pengendalian Internal, Komitmen Organisasi, dan Asimetri Informasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi	Pengendalian internal dan komitmen organisasi membantu mencegah tindakan penipuan. Ketidakseimbangan informasi dapat memperbesar kemungkinan terjadinya penipuan.

2. Pembahasan

Kecurangan dalam laporan keuangan adalah masalah serius di sektor bisnis dan pemerintahan karena dapat merusak kepercayaan masyarakat, mengganggu proses pengambilan keputusan, dan menyebabkan kerugian signifikan bagi pemangku kepentingan. Oleh karena itu, banyak penelitian telah dilakukan untuk menemukan faktor-faktor yang dapat membantu mencegah terjadinya kecurangan. Dari hasil beberapa jurnal yang telah diteliti, terdapat dua variabel utama yang secara konsisten menunjukkan peran penting dalam menghindari kecurangan, yaitu pengawasan internal dan integritas individu maupun organisasi. Selain itu, beberapa faktor tambahan juga dapat meningkatkan efektivitas pencegahan kecurangan apabila diterapkan secara sinergis.

Dari penelitian yang dilakukan terhadap sepuluh jurnal, diungkapkan bahwa pencegahan kecurangan tidak hanya ditentukan oleh satu elemen, melainkan merupakan hasil kolaborasi berbagai faktor. Beberapa elemen yang terbukti efektif dalam mencegah kecurangan pada laporan keuangan antara lain:

- a. Pengendalian internal, yang merupakan sistem resmi yang mencakup pembagian tugas, audit internal, pelaporan transaksi, dan prosedur pengawasan.

- b. Integritas individu, yaitu nilai etika yang mendorong perilaku yang jujur dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas.
- c. Kesadaran terhadap penipuan, seperti yang diungkapkan oleh Wulandari & Nuryanto (2018), di mana pemahaman tentang risiko penipuan dapat meningkatkan kewaspadaan individu.
- d. Good Corporate Governance (GCG), yang mencakup prinsip transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab seperti yang dijelaskan oleh Fitriana,dkk (2022).
- e. Etika auditor, yang berfungsi dalam mengidentifikasi penipuan selama proses audit berlangsung (Widjanarko et al., 2024).
- f. Komitmen organisasi, yang memperkuat budaya kepatuhan terhadap peraturan (Erliani & Hutnaleontina, 2023).

Namun, di antara semua elemen tersebut, pengendalian internal dan integritas muncul sebagai tema yang paling konsisten dan dominan dalam berbagai konteks penelitian.

Peran pengendalian internal dalam mencegah kecurangan laporan keuangan

Pengendalian internal adalah fondasi utama bagi sistem pencegahan penipuan di sebuah organisasi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Bria,dkk (2024), Herlita & Bayunitri (2021) dan Fitriana,dkk (2022) menunjukkan bahwa sistem pengendalian yang efektif dapat secara signifikan mengurangi kemungkinan terjadinya kecurangan. Pengendalian ini mencakup elemen struktural sebagai berikut:

- a. Pembagian tugas dan otorisasi yang mencegah adanya kemungkinan penyalahgunaan kekuasaan.
- b. Audit internal dan pengawasan yang dilakukan secara teratur, yang mempercepat pengidentifikasian anomali dalam laporan.
- c. Kepatuhan terhadap prosedur yang memastikan bahwa semua transaksi mengikuti standar yang telah ditetapkan.

Sebagai contoh, penelitian yang dilakukan Herlita & Bayunitri (2021) menunjukkan bahwa pengendalian internal berkontribusi sebesar 55% dalam usaha pencegahan penipuan di PT Dirgantara Indonesia. Demikian halnya, Bria,dkk (2024) menemukan bahwa sistem pengendalian internal efektif dalam manajemen dana desa, meskipun akuntabilitas pengelola belum sepenuhnya optimal.

Namun, studi yang dilakukan oleh Widjanarko,dkk (2024) menunjukkan bahwa pengendalian internal tidak selalu berpengaruh signifikan jika tidak didukung oleh faktor etika dan komitmen profesional. Ini menggambarkan bahwa efektivitas pengendalian internal juga ditentukan oleh kualitas implementasinya serta dukungan dari elemen lain seperti integritas dan budaya organisasi.

Pengaruh integritas dalam mencegah kecurangan laporan keuangan

Integritas merupakan faktor penting dalam individu yang berkontribusi pada pembentukan perilaku etis. Individu dengan integritas yang tinggi akan tetap bersikap jujur meskipun terdapat kesempatan untuk melakukan kecurangan. Dalam lingkungan organisasi, integritas tidak hanya mencakup kejujuran pribadi, tetapi juga keterlibatan dalam budaya kerja yang mengutamakan nilai-nilai etika.

Beberapa studi menekankan pentingnya integritas dalam mengurangi penipuan, seperti yang diungkapkan oleh Wulandari dan Nuryanto (2023), Integritas memiliki dampak signifikan dalam pencegahan penipuan, sejalan dengan pengendalian internal. Hal ini diperkuat dengan pendapat oleh Rajeswari dan Rasmini (2022) yang menyatakan bahwa Integritas berpengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan dalam akuntansi, yang berarti semakin tinggi integritas seseorang, semakin kecil kemungkinan terjadinya penipuan. Serta pendapat dari Ayu Az-Zahra,dkk (2021) bahwa Kombinasi antara pengendalian internal dan integritas karyawan dapat mencegah penipuan hingga 87,7% di sektor perbankan.

Namun, integritas tidak akan memberikan hasil yang optimal tanpa dukungan sistem. Penelitian oleh Febriansyah & Indirwan (2022) menunjukkan bahwa meskipun integritas berpengaruh, hal ini tidak cukup jika tidak didukung oleh pengawasan internal yang kuat. Ini menunjukkan bahwa integritas adalah aspek yang sangat penting, tetapi bukan satu-satunya solusi.

Penting juga untuk dicatat bahwa integritas tidak bisa terbentuk secara tiba-tiba. Proses pengembangan yang berkelanjutan diperlukan melalui pelatihan, kode etik, teladan dari pimpinan, serta lingkungan organisasi yang mendorong perilaku jujur dan bertanggung jawab.

D. Simpulan

Kecurangan dalam laporan keuangan merupakan ancaman serius yang dapat merusak kepercayaan publik dan mengganggu stabilitas organisasi. Berdasarkan hasil telaah terhadap sepuluh jurnal, disimpulkan bahwa pencegahan kecurangan tidak dapat bergantung pada satu faktor saja, melainkan memerlukan kombinasi dari berbagai elemen yang saling mendukung. Dua faktor utama yang paling konsisten dan dominan dalam mencegah kecurangan adalah pengendalian internal dan integritas individu maupun organisasi.

Pengendalian internal berperan sebagai sistem dasar pencegahan, yang mencakup pembagian tugas, audit internal, serta kepatuhan terhadap prosedur. Sistem ini terbukti signifikan dalam mengurangi risiko penipuan, meskipun efektivitasnya sangat bergantung pada kualitas pelaksanaan dan dukungan dari elemen lain seperti etika dan budaya organisasi. Integritas, di sisi lain, merupakan pondasi moral yang mendorong individu untuk bertindak jujur meski ada peluang melakukan kecurangan. Namun, integritas perlu ditumbuhkan melalui pelatihan, budaya kerja yang sehat, dan teladan dari pimpinan, serta harus dibarengi dengan sistem pengawasan yang kuat untuk memberikan hasil optimal.

Faktor tambahan seperti kesadaran terhadap penipuan, etika auditor, good corporate governance, dan komitmen organisasi juga memperkuat sistem pencegahan bila diterapkan secara sinergis. Dengan demikian, pencegahan kecurangan yang efektif memerlukan pendekatan holistik dan berkelanjutan yang mencakup aspek struktural dan moral secara seimbang.

E. Ucapan Terima Kasih

Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan kontribusi dalam menyelesaikan artikel ini. Ucapan terima kasih khusus disampaikan kepada dosen pembimbing, Ibu Erna Chotidjah Suhatmi, S. E., M. Ak., yang telah memberikan arahan dan saran yang sangat berguna dalam proses penulisan. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada para peneliti sebelumnya, karya mereka menjadi sumber inspirasi dan referensi penting dalam penelitian ini. Semoga artikel ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang akuntansi dan pencegahan kecurangan laporan keuangan.

F. Referensi

- Achmad, R. T., Witanto, H., Masrukhan, M., Islam, U., Siber, N., & Nurjati, S. (2024). *Kualitas Laporan Keuangan Konsolidasi: Pengaruh Pengendalian Internal dan Struktur Kepemilikan pada Perusahaan Publik terkait dengan pencapaian tujuan organisasi, termasuk keandalan laporan keuangan, efisiensi*. 3.
- Arief, S. F., & Sugiarti, Y. (2022). Literature Review: Analisis Metode Perancangan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web. *Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer*, 8(2), 87–93. <https://doi.org/10.35329/jiik.v8i2.229>
- Ayu Az-Zahra, R. S., Jaelani, A., & Nursi, M. (2021). Pengaruh Pengendalian Internal Dan Integritas Karyawan Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Pada PT. Bank KEB Hana Indonesia Wilayah Jakarta. *ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal*, 2(2), 38–44. <https://doi.org/10.34306/abdi.v2i2.555>
- Bria, V., A Deni Iskandarsyah, Wilson Marpaung, Santoso, R. A., & Fitriana. (2024). Analisis Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Akuntabilitas Terhadap Pencegahan Fraud Pengelolaan Dana Desa. *Akmenika: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 21(1), 846–857.

<https://doi.org/10.31316/akmenika.v2i1i1.5912>

- Erliani, N. K. A., & Hutnaleontina, P. N. (2023). Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal, Komitmen Organisasi, Dan Asimetri Informasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *Hita Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia*, April, 699–730.
- Febriansyah, A., & Indirwan, I. (2022). Pengaruh Integritas Dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Keuangan Negara. *Journal of Economics, Management, Business and Accounting*, 2(2), 220–230. <https://doi.org/10.34010/jemba.v2i2.8575>
- Fitriana, Santoso, R. A., & Nanang Rustandi, S. (2022). Pengaruh Pengendalian Internal Dan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud. *Yudishtira Journal : Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside*, 2(3), 301–316. <https://doi.org/10.53363/yud.v2i3.42>
- Herlita, S., & Bayunitri, B. I. (2021). PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN (Studi Kasus pada PT. Dirgantara Indonesia (Persero) Kota Bandung). *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi*, 7(1), 1805–1830. <https://doi.org/10.33197/jabe.vol7.iss1.2021.628>
- Indriana, D., & Anshori, M. (2022). Internal Control Moderates the Influence of the Fraud Hexagon on Financial Statement Fraud. *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 7(2), 239–265. <https://doi.org/10.20473/baki.v7i2.36732>
- Karim, F. K. J., & Novita. (2022). Penerapan Sistem Pengendalian Internal Dengan Coso Integrated Framework. *Assets : Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 12(2), 195–210. <https://doi.org/10.24252/assets.v12i2.33312>
- Puspita, I., Indarti, N., & Nurhayati, D. (2023). Pendekatan, Metode, Strategi Dan Model Pembejaraan: Literature Review. *Jurnal Euilibrium Nusantara*, 2(1), 93–96. <https://doi.org/10.56854/jeqn.v2i1.150>
- Rajeswari, I. A. N. A., & Rasmini, N. K. (2022). Pengendalian Internal, Asimetri Informasi, Integritas, Dan Budaya Organisasi Pada Kecurangan Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(6), 1492. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i06.p08>
- Widjanarko, Putri, A. P., Fatwara, M. D., & Nurdiana, D. (2024). Pengaruh Pengendalian Internal, Etika Auditor, dan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud PT Inalum. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 2(1), 52–68.
- Wulandari, D. N., & Nuryanto, M. (2018). Pengaruh Pengendalian Internal, Kesadaran Anti-Fraud, Integritas, Independensi, dan Profesionalisme Terhadap Pencegahan Kecurangan. *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 4(2), 117. <https://doi.org/10.26486/jramb.v4i2.557>
- Yogi Anggara, I. K., & Bambang Suprasto, H. (2020). Pengaruh Integritas dan Moralitas Individu pada Kecurangan Akuntansi dengan Sistem Pengendalian Internal sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(9), 2296. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i09.p10>